

**THE INFLUENCE OF THE FERNALD METHOD ADOPTION
TOWARD EARLY READING ABILITY IN CHILDREN AGE
5-6 YEARS IN TK NEGERI PEMBINA 1
PEKANBARU**

Ely Alfina, Daviq Chairilsyah, Ria Novianti

ellyelfinna31@gmail. COM (081365145425), daviqch@gmail.com, decihazli79@gmail.com

*Education Study Program For Early
Childhood Education Teachers Faculty Of
Teacher Training And Education In Riau University*

Abstract: *Based on the results of observations in the ability to read the beginning of the students have not developed optimally. So it is necessary to use the method/media of the Fernald method. The purpose of this study is to examine the influence of application of the Fernald method on the starting ability to read children aged 5-6 years. This research was conducted at TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru from March 2019 until October 2019 for observation and research. Research using experimental methods with the design of one group pre-Test post-Test design with a sample number of 20 children. The data collection techniques used in this research are using the observation sheet of the child's initial reading ability. The data analysis technique uses the T-test test using the SPSS ver 20 program. From the results of data analysis obtained Thitung amounted-21.002 greater than this = 2.039 with sig 0.000 < 0.05. It can be concluded that there is a significant difference in children's initial reading ability before and after the use of the Fernald method. Based on the hypothesis test results acquired there was influence of the use of the Fernald method to the ability to read the beginning of children aged 5-6 years KINDERGARTEN State Pembina 1 Pekanbaru amounted to 50.47%.*

Key Words : *Fernald's Method, Initial Reading Ability*

PENGARUH PENERAPAN METODE FERNALD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 1 PEKANBARU

Ely Alfina, Daviq Chairilisyah, Ria Novianti

ellyelfinna31@gmail.com(081365145425), daviqch@gmail.com, decihazli79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap kemampuan membaca permulaan anak didik belum berkembang dengan optimal. Sehingga perlu dilakukan penggunaan metode/ media yaitu Metode Fernald. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh penerapan metode fernald terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru dari bulan Maret 2019 sampai Oktober 2019 untuk observasi dan penelitian. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain one group pre-test post-test design dengan jumlah sampel 20 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak. Teknik analisis data menggunakan uji t-test dengan menggunakan program SPSS ver 20. Dari hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar -21,002 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,039$ dengan $sig\ 0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan Metode Fernald. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh penggunaan Metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru sebesar 50,47%.

Kata Kunci: Metode Fernald, Kemampuan Membaca Permulaan

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak merupakan hal terpenting dalam pembangunan manusia seutuhnya mulai dari sejak lahir sampai usia yang tidak terbatas. Perubahan secara terus menerus dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (*ipteks*) membawa implikasi terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk pada kebijakan pendidikan. Seiring berjalan waktu secara berangsur-angsur perhatian pemerintah mulai tertuju kepada pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).

Program pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dengan cara merangsang dan membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini ini diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemampuan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses kreatif dan inovatif dilakukan melalui kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi anak untuk berfikir kritis, dan melakukan hal-hal baru.

Pendidikan bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada anak untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan kemampuan serta sebagai bekal bagi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran baca tulis hitung (*calistung*) dapat disampaikan sejak anak usia dini untuk menanamkan konsep kemampuan membaca, menulis dan berhitung karena pembelajaran ini bisa membaur dengan kegiatan lainnya yang dirancang dalam kurikulum Taman Kanak-kanak tanpa harus membuat anak terbebani. Menurut Hurlock (2010) salah satu tugas perkembangan anak adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, dan metakognitifkan karena proses membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan (Samsu Somadaya, 2011).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa terdapat indikator dalam kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di antaranya: (a) Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (b) Mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya (c) Mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama (d) Mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (e) Mampu membaca nama sendiri (f) Mampu menuliskan nama sendiri (g) Mampu memahami arti kata dalam cerita.

Salah satu metode yang bisa dilakukan untuk mengasah dan memunculkan kemampuan membaca permulaan perlu dikembangkan dengan cara yang tepat yaitu dengan menggunakan Metode Fernald yang menggunakan pendekatan multisensori, Multisensosri yaitu terdiri dari dua kata yaitu multi dan sensori. Menurut kamus bahasa Indonesia (2008), kata “multi” artinya banyak lebih dari satu atau dua, sedangkan “sensori” dalam kamus bahasa Indonesia (2008) artinya panca indera. Maka gabungan dari dua kata ini berarti lebih dari satu panca indera.

Metode Fernald menurut Yusuf (2003) adalah cara yang digunakan dalam belajar dengan materi pengajaran membaca multisensori yang disajikan dalam berbagai modalitas alat indera. Modalitas yang dipakai adalah visual, auditorial, kinestetik, dan

taktil. Atau disingkat dengan VAKT. Metode Fernald meliputi kegiatan menelusuri (perabaan), pendengaran (auditoris), menulis (gerakan), dan melihat (visual). Untuk itu pelaksanaan metode ini membutuhkan alat bantu (media) seperti kartu huruf, cat pasir, huruf timbul, dan alat bantu yang sifatnya dapat diraba (konkret).

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 1 Pekanbaru biasanya tidak ada yang menggunakan Metode Fernald dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Biasanya guru-guru di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 1 Pekanbaru ini melakukan pembelajaran membaca permulaan hanya menggunakan media-media seperti: majalah, memanfaatkan papan tulis sebagai tempat menerangkan pembelajaran hari itu.

Berdasarkan pengamatan penulis di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 1 Pekanbaru, penulis menemukan fenomena-fenomena seperti: (1) setiap anak mampu dan hafal abjad A-Z tetapi setelah ditunjukkan secara acak sebagian anak mengalami kebingungan yang arti mereka hanya bisa menghafal melalui lisan saja tanpa mengetahui bentuk dari huruf tersebut (2) Sebagian anak belum mengetahui suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya. (3) sebagian anak juga belum mampu menuliskan namanya sendiri dengan benar bahkan ada sebagian anak menulisnya terbalik.

Adapun tujuan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru sebelum diberi Metode Fernald (2) untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan pada usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru sesudah diberi Metode Fernald (3) untuk mengetahui pengaruh Metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen one group pre-test psot-test design yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek penelitian (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang berjumlah 20. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari devisiasi (d) antara posttest dan pretest
Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)

$\Sigma(xd)$: Jumlah kuadrat deviasi
 Df : atau db adalah N-1
 N : Banyaknya subjek penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan pre-test dan post-test. Adapun paparan dari data hasil pre-test dan post-test kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian							
Variabel Diperoleh		Skor X Dimungkinkan				Skor X Yang	
(Empirik)		(Hipotetik)					
		X _{min}	X _{max}	Mean	SD	X _{min}	X _{max}
Mean	SD						
<i>Pre test</i>		5	20	12,5	2,5	7	12
	9,50	1,539					
<i>Post test</i>		5	20	12,5	2,5	12	19
	14,80	1,963					

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019.

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilihat pada rata-rata empirik skor kemampuan membaca permulaan pada anak lebih tinggi setelah menggunakan Metode Fernald yang sebelumnya berada di skor rata-rata 9,50 menjadi 14,80. Ini membuktikan bahwa penggunaan Metode Fernald berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik.

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru Sebelum Diberikan Metode Fernald

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	43	80	53,75	MB
2	Mengenali suara huruf awal dari nama benda sekitarnya	41	80	51,25	MB
3	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	40	80	50	MB
4	Mampu membaca	35	80	43,75	MB

nama sendiri

5	Mampu menulis nama sendiri	31	80	38,75	BB
	Jumlah	190	400	237,5	
	Rata-rata			47,5	MB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019.

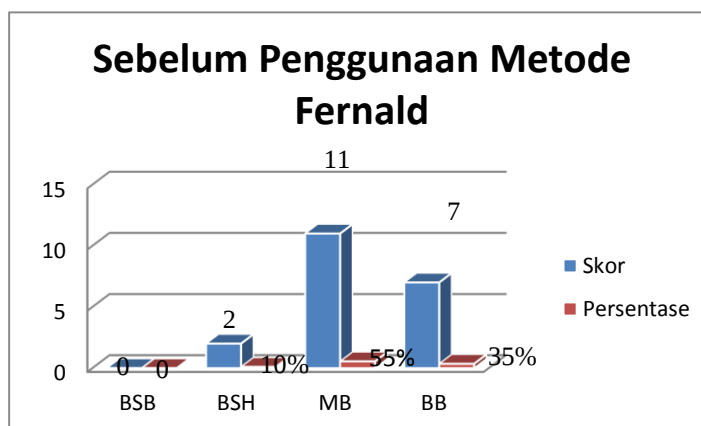
Berdasarkan perhitungan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator tersebut sebelum diberikan perlakuan yaitu 47,5% berada pada kriteria belum berkembang (MB).

Tabel 3. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	56-75%	2	10%
3	MB	40-55%	11	55%
4	BB	<40%	7	35%
	Jumlah		20	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak didik sebelum penggunaan Metode Fernald diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 0% dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 dengan presentase 10%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 11 anak dengan presentase 55% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 7 anak dengan presentase 35%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Perlakuan

Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan pada anak didik setelah diberi perlakuan menggunakan Metode Fernald, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru Setelah Diberikan Metode Fernald

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	65	80	81,25	BSB
2	Mengenal suara huruf awal dari nama benda sekitarnya	61	80	76,25	BSB
3	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	58	80	72,5	BSH
4	Membaca nama sendiri	58	80	72,5	BSH
5	Menulis nama sendiri	54	80	67,5	BSH
Jumlah		296	400	370	
Rata-rata				74	BSH

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019.

Berdasarkan perhitungan tabel 4 di atas maka dapat diketahui bahwa presentase pada indikator tersebut setelah diberikan perlakuan yaitu 80% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

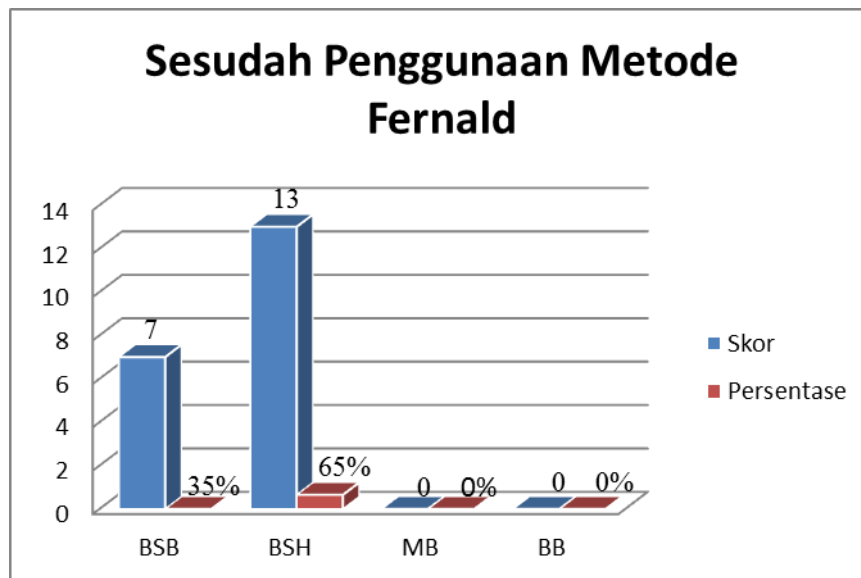
Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan pada anak setelah diberikan perlakuan menggunakan Metode Fernald maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Negeri Pembina 1 Pekanbaru Setelah Diberikan Perlakuan (Posttest)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	7	35%
2	BSH	56-75%	13	65%
3	MB	40-55%	0	0%
4	BB	<40%	0	0%
Jumlah			20	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 5 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak didik setelah penggunaan Metode Fernald diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 anak dengan presentase 35%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 13 anak dengan presentase 65% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan presentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Kemampuan Membaca Permulaan

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

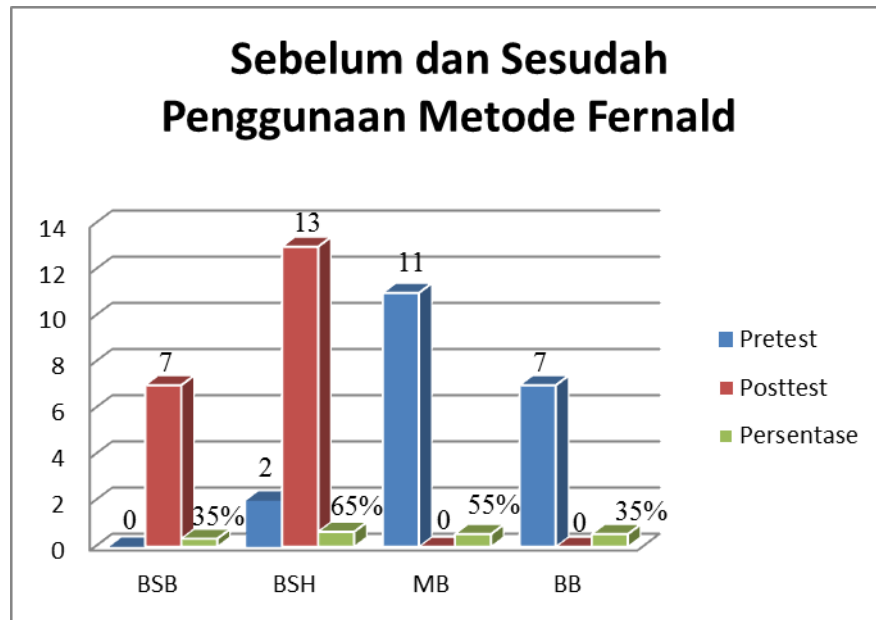
Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum dan Setelah Penggunaan Metode Fernald Di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	F	Sebelum	F	Setelah
1	BSB	76-100%	0	0%	7	35%
2	BSH	56-75%	2	10%	13	65%
3	MB	40-55%	11	55%	0	0%
4	BB	<40%	7	35%	0	0%

Sumber:Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 6 diatas, perbandingan sebelum dan setelah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan perlakuan menggunakan Metode Fernald mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak dengan presentase 10%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 11 anak dengan presentase 55%, dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 7 anak dengan presentase 35%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan

menggunakan Metode Fernald dimana terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 anak dengan presentase 35%, terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 13 anak dengan presentase 65% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan presentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Diagram Kemampuan Membaca Permulaan *Pretest* dan *Posttest*

ANALISIS DATA

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 7. Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest * Posttest	(Combined)		35,417	7	5,060	6,335	,003
	Between	Linearity	30,178	1	30,178	37,788	,000
	Groups	Deviation from Linearity	5,239	6	,873	1,093	,420
	Within Groups		9,583	12	,799		
	Total		45,000	19			

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan membaca permulaan anak didik dengan penggunaan Metode Fernald sebesar 0,003. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan Metode Fernald adalah linear.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS versi 20*. Kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig*, jika nilai pada kolom *Sig* $>0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 8. Uji Homogenitas
Test Statistics

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	5,800 ^a	4,000 ^b
<i>Df</i>	5	7
<i>Asymp. Sig.</i>	,326	,780

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan dari tabel 8 di atas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,326 dan setelah perlakuan 0,780 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorof* (uji K-S satu *sample*) pada *SPSS 20*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>	20	20
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	9,50
	<i>Std. Deviation</i>	1,539
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,185
	<i>Positive</i>	,185
	<i>Negative</i>	-,185
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	,828	,708
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,499	,699

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,499 dan *Sig.* setelah perlakuan sebesar 0,699. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan setelah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan Metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.* < 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika *Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 10. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2- tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest – Posttest	- 5,300	1,129	,252	-5,828	-4,772	- 21,002	19	,000	

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar 21,002 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} 21,002 karena nilai (*Sig.* 2-tailed) = 0,00 < 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan yang sangat signifikan setelah dilakukan penggunaan Metode Fernald dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS* ver.20 dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji *t*, terlihat bahwa hasil t_{hitung} -21,002 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,093 dengan df yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 20-1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

Dengan df = 19, maka dapat dilihat harga t_{hitung} = -21,002 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,093. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan Metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Metode Fernald, cara menghitung rumus gain menurut David E. Meltzer (Yanti Herlanti, 2006) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{296 - 190}{400 - 190} \times 100\%$$

$$G = \frac{106}{210} \times 100\%$$

$$G = 50,47 \%$$

Keterangan:

G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen
Pretest = Nilai sebelum dilakukan eksperimen
 100% = Angka tetap

Untuk melihat klasifikasi nilai N-Gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kategori Penilaian
$G < 30\%$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Berdasarkan rumus di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan Metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru adalah sebesar 67,8%. Dimana pada kategori Gain ternormalisasi berada pada kategori sedang $30\% < 67,8\% < 70\%$.

Hal ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Melya Nopri Sastra (2018) Pengaruh Menggunakan Media *Double Box* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. Adapun pengaruh Menggunakan Media *Double Box* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak yaitu 67,27%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Fernald dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru tentang pengeruh Metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dinilai pada kategori Belum

Berkembang, artinya masih banyak anak yang belum mencapai kemampuan membaca permulaan yang diharapkan.

2. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan, dengan diberikan perlakuan berupa penggunaan Metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun meningkat menjadi Berkembang Sesuai Harapan artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan disetiap indikator yang peneliti gunakan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru, karena dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan penggunaan Metode Fernald dengan besar pengaruh 50,47% berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah adanya penambahan dan juga melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak didik. Dan juga mengadakan pelatihan cara membuat media untuk pembelajaran anak.
2. Bagi Guru Metode Fernald dijadikan sumber media/alat dalam pembelajaran bagi guru, agar anak lebih termotivasi dalam belajar dan sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang dalam hal ini di harapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan Metode Fernald sebagai bahan acuan dan penggunaan Metode Fernald ini dapat di modifikasi kembali sesuai dengan kemampuan atau tahap perkembangan yang akan di teliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur rahman M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.

- Aphroditta M. 2012. *Panduan lengkap orang tua dan guru untuk anak dengan disleksia (kesulitan membaca)*. Jogjakarta: Java Litera.
- Auzar. 2014. *Perkembangan Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Bantuan Komputer*.Pekanbaru.
- Depdikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdikbud. Jakarta.
- Dewi, S. U. 2015 *Pengaruh Metode Multisensori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada anak Kelas Awal Sekolah Dasar*. III, 3.
- Melya Nopri Sastra. 2018. “Pengaruh Media *Double Box* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.
<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/23634> (diakses tanggal 1 november 2019).
- Merdekawati, E 2014 *Pelaksanaan metode Fernald berbasis multisensori sebagai upaya penanganan membaca bagi anak berkesulitan membaca permulaan*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nurbian Dhieni dkk, 2013. *Abacaka*, Laksana. Jogjakarta.
- Ria Novianti. 2012. “Pengaruh Penggunaan Media Mind Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini”
<http://scholar.google.com/citations?user=ctTPUs4AAAAJ&hl=id> (diakses tanggal 1 november 2019)
- Rita kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.Cendekia Insani. Pekanbaru.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Indeks. Jakarta.
- Yulmar, 2016. *Penerapan Bermain Asosiatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK 007 Karya Bhakti Kabupaten Kampar*. Ejurnal. Educhild Vol. 5 No Unri.